

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	2
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
<i>Fowlpox Virus</i>	3
Etiologi.....	3
Pengaruh Lingkungan.....	5
Patogenesis.....	5
Gejala Klinis.....	7

Diagnosa.....	8
Pengobatan, Pengendalian dan Pencegahan	11
Kulit Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.).....	12
Deskripsi tanaman	12
Kandungan kulit manggis	13
Potensi Antiviral.....	15
BAB III MATERI DAN METOLOGI PENELITIAN	21
Materi	21
Alat.....	21
Bahan.....	21
Metode.....	22
Preparasi Sampel dan Suspensi Virus	22
Pengenceran Ekstrak Kulit Manggis	23
Persiapan kontrol positif	24
Inokulasi <i>Chorioallantois Membrane</i> (CAM)	24
Pengamatan CAM dan embrio	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
Gambaran Lesi <i>Fowlpox</i> pada <i>Chorioallantois Membrane</i> (CAM)	27
Studi Ekstrak Kulit Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L) sebagai Antiviral	28
Pengaruh Ekstrak Kulit Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L) terhadap <i>Fowlpox</i>	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
Kesimpulan	33
Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi virus fowlpox.	4
Gambar 2. Gambaran Fowlpox virus melalui mikroskop elektron	4
Gambar 3. Gejala klinis yang terlihat pada ayam yang terinfeksi fowlpox,.....	8
Gambar 4. Lesi difterik pada mulut ayam terinfeksi fowlpox)	8
Gambar 5. Gambaran mikroskopis virus fowlpox	9
Gambar 6. Lesi fowlpox pada <i>chorioallantois membrane</i> (CAM).....	10
Gambar 7. Gambaran histopatologi fowlpox pada CAM.....	11
Gambar 8. Buah Manggis (<i>Garcinia mangostana</i> L.).....	12
Gambar 9. Komposisi Nilai Gizi Buah Manggis per 100 gram.	14
Gambar 10. Kandungan Pektin dalam Ekstrak Kulit Manggis.....	15
Gambar 11. Efek α – MG terhadap infeksi dan produksi DENV – 2 pada sel HepG2 setelah 24 jam pasca terapi.....	17
Gambar 12. Efek α – MG terhadap infeksi dan produksi DENV – 2 pada sel Huh – 7 setelah 24 jam pasca terapi.....	17
Gambar 13. Efek Efek α – MG terhadap infeksi DENV – 2 setelah 48 jam pasca perawatan. (1) pada sel HepG2 (2) pada sel Huh – 7	18
Gambar 14. Efek Efek α – MG terhadap infeksi DENV – 2 setelah 72 jam pasca perawatan. pada sel HepG2.....	18
Gambar 15. Efek Efek α – MG terhadap infeksi DENV – 2 setelah 72 jam pasca perawatan. pada sel Huh – 7.....	19
Gambar 16. Hasil pemeriksaan <i>chorioallantois membrane</i> (CAM) terhadap lesi pox.....	28

Gambar 17. Jumlah Lesi Fowlpox pada CAM setelah mendapat perlakuan selama 5 hari.....	31
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Preparasi Sampel.....	37
Lampiran 2. Pembuatan Konsentrasi Ekstrak.....	38
Lampiran 3. Pengenceran Vaksin	38
Lampiran 4. Proses Inokulasi dan Panen Virus	39